

I PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXXIX Semester Genap 2020 / 2021

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

PUSAT OLEH – OLEH KHAS JAWA TENGAH

DI SEMARANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Dosen Pembimbing :
Dr. Ir. Albertus Sidharta Muljadinata, M. T.
NIDN. 0612065701

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Raraningrum

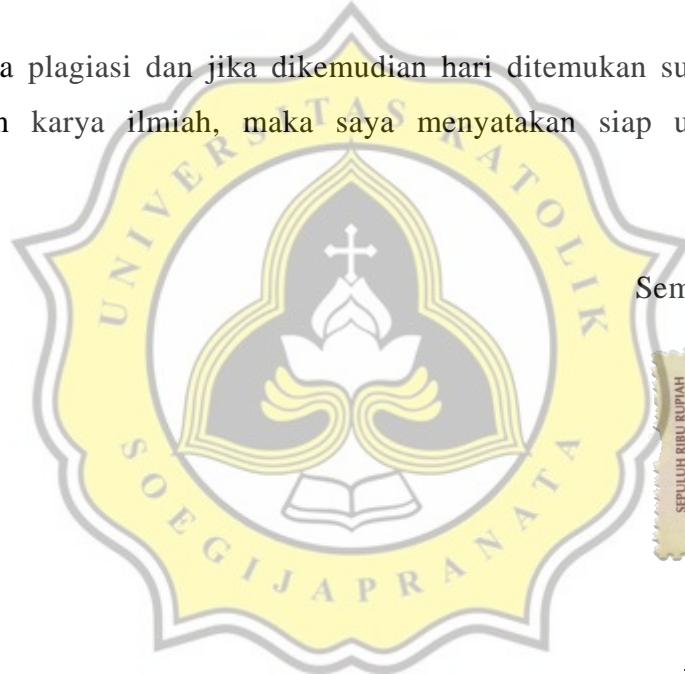
NIM : 17.A1.0174

Menyatakan bahwa landasan teori dan program Proyek Akhir Arsitektur Periode - 79 Semester Genap Tahun Akademik 2020 / 2021 Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Judul : Pusat Oleh – Oleh Khas Jawa Tengah di Semarang

Pembimbing : Dr. Ir. Albertus Sidharta Muljadinata, M. T.

Adalah bukti karya plagiasi dan jika dikemudian hari ditemukan suatu tindakan plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah, maka saya menyatakan siap untuk menerima dari konsekuensinya.



Semarang, 17 Maret 2021



Penyusun,

Azizah Raraningrum

17.A1.0174



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir: : Pusat Oleh - Oleh Khas Jawa Tengah di Semarang
Diajukan oleh : Azizah Raraningrum
NIM : 17.A1.0174
Tanggal disetujui : 24 Maret 2021
Telah setuju oleh
Pembimbing : Dr.Ir. Alb. Sidharta M.S.A.
Penguji 1 : Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo M.S.A.
Penguji 2 : Dr. Ir. V G. Sri Rejeki M.T.
Penguji 3 : Ir. Ch. Koesmartadi M.T.
Ketua Program Studi : Christian Moniaga S.T., M. Ars
Dekan : Dr. Dra. B. Tyas Susanti M.A.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.A1.0174

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Raraningrum

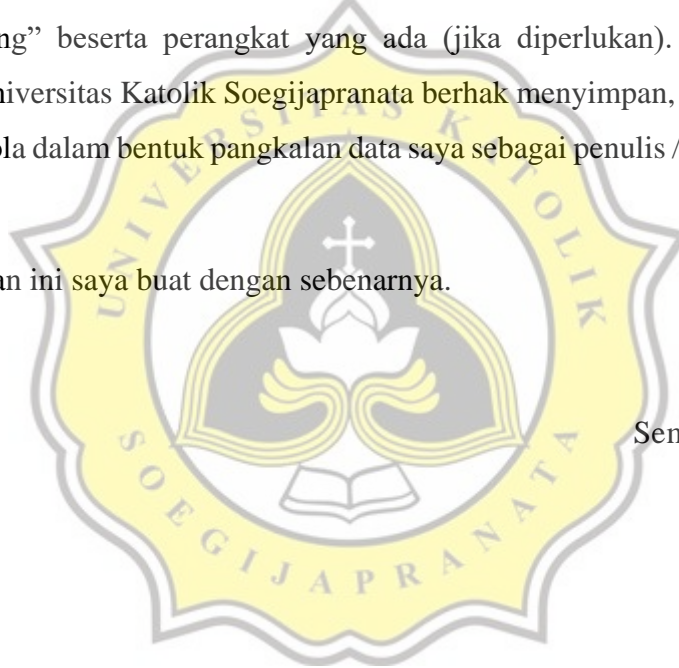
Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul “Pusat Oleh – Oleh Khas Jawa Tengah di Semarang” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Semarang, 17 Maret 2021

Yang Menyatakan,
Azizah Raraningrum

17.A1.0174

PRAKATA

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Y.M.E yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan landasan perancangan untuk Projek Akhir Arsitektur dengan judul “Pusat Oleh – Oleh Khas Jawa Tengah di Semarang Pendekatan Arsitektur Regionalisme” dapat terselesaikan.

Adapun landasan perancangan ini disusun untuk memenuhi syarat Projek Akhir Arsitektur di Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penyusunan ini penulis memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ir. Yulita Titik S, MT selaku Koordinator Projek Akhir Arsitektur Ke-79
2. Dr. Ir. Albertus Sidharta Muljadinata, M.T. selaku Dosen Pembimbing Projek Akhir Arsitektur
3. Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA selaku Dosen Penguji ke-1 Projek Akhir Arsitektur
4. Dr. Ir. V.G Sri Rejeki, MT selaku Dosen Penguji ke-2 Projek Akhir Arsitektur
5. Ir. CH. Koesmartadi, MT selaku Dosen Penguji ke-3 Projek Akhir Arsitektur
6. Christian Moniaga, ST, MT selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan sehingga landasan perancangan ini dapat diselesaikan.
7. Ke dua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik hal moril ataupun materil di dalam proses penyusunan landasan perancangan.
8. Evan Albin yang selalu mensupport, membantu, dan memberikan dukungan baik hal moril ataupun materil sehingga landasan perancangan ini dapat diselesaikan.
9. Teman – teman dan sahabat yang selalu mensupport saat penulis merasa kesulitan dalam mengerjakan landasan perancangan ini.
10. Serta pihak - pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung

Demikian Landasan Perancangan Arsitektur ini dibuat, penulis menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di nantikan oleh penulis.

Semarang, 17 Maret 2021



Azizah Raraningrum

NIM 17.A1.0174

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Orisinalitas	3
1.6 Sistematika Pembahasan	4
BAB II. GAMBARAN UMUM	6
2.1 Terminologi Proyek	6
2.1.1 Pengertian	6
2.1.2 Klasifikasi Jenis Produk Oleh - Oleh	8
2.1.3 Perkembangan Pariwisata Kota Semarang	12
2.1.4 Gambaran Umum Fungsi Bangunan	13
2.1.5 Jenis - Jenis Fasilitas Ruang	14
2.1.6 Persyaratan dan Spesifikasi Proyek	16
2.2 Gambaran Umum Tema	18
2.2.1 Arsitektur Regionalisme	18
2.3 Studi Pendekatan	19
2.3.1 Pusat Oleh – Oleh Kampoeng Semarang	19
2.3.2 Pusat Oleh – Oleh Khas Semarang MaDua 52 Cab.Madukoro	21
2.3.1 Pusat Oleh – Oleh The Keranjang Bali	23

2.4 Hasil Studi Komparasi	26
BAB III. ANALISA DAN PEMROGRAMANAN ARSITEKTUR	28
3.1 Analisis dan Program Fungsi Bangunan.....	28
3.1.1 Kapasitas dan Karakteristik Pengguna	28
3.1.2 Analisis Program Ruang	31
3.1.3 Struktur Organisasi Ruang	49
3.1.4 Persyaratan Ruang.....	66
3.1.5 Analisis Besaran Ruang	51
3.2 Analisis Tapak dan Lingkungan Sekitar Tapak	98
3.2.1 Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	98
3.2.2 Gambaran Umum Lokasi dan Tapak.....	99
BAB IV. PENELUSURAN MASALAH	120
4.1 Analisis Masalah Bangunan	120
4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan terhadap Aspek Pengguna	120
4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan terhadap Tapak	121
4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak ..	122
4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak ..	123
4.2 Perumusan Masalah Umum	123
4.2.1 Masalah Fungsi Bangunan terhadap Aspek Pengguna	123
4.2.2 Masalah Fungsi Bangunan terhadap Tapak	124
4.2.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak ..	124
4.2.4 Masalah Fungsi Bangunan terhadap Topik atau Tema	124
4.3 Penetapan dan Perumusan Masalah Utama	125
BAB V. LANDASAN TEORI	126
5.1 Landasan Teori Tema Desain.....	126
5.1.1 Arsitektur Regionalisme.....	126
5.1.2 Sejarah Arsitektur Regionalisme	131
5.1.3 Teori Kenneth Frampton.....	133
5.1.4 Lokalitas Arsitektur	134
5.1.5 Pola Arsitektur Regionalisme.....	136
5.1.6 Faktor Arsitektur Regionalisme.....	137
5.1.7 Ciri Arsitektur Regionalisme	137
5.1.8 Jenis Pendekatan Arsitektur Regionalisme	138
5.2 Landasan Teori Penataan Interior	140

5.2.1 Landasan Teori Penataan Interior.....	141
5.2.2 Karakteristik Interior Kontemporer	150
BAB VI. PENDEKATAN DESAIN.....	151
6.1 Pendekatan Desain.....	151
6.1.1 Arsitektur Jawa	151
6.2 Implementasi Arsitektur Regionalisme.....	157
6.3 Implementasi Penataan Interior Kontemporer	159
BAB VII. LANDASAN KONSEPTUAL	161
7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan.....	161
7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan	161
7.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan	162
7.3.1 Struktur Bawah	162
7.3.2 Struktur Tengah	163
7.3.3 Struktur Atas	163
7.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan	165
7.4.1 Penutup Lantai.....	165
7.4.2 Pelingkup Dinding	166
7.4.3 Pelingkup Atap.....	170
7.4.4 Pelingkup Langit - Langit (Plafon).....	171
7.5 Landasan Perancangan Wajah Bangunan	170
7.6 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak	170
7.7 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan Tapak	171
7.7.1 Penghawaan.....	174
7.7.2 Penyediaan Air Bersih	176
7.7.3 Drainasi dan Sanitasi	176
7.7.4 Penangkal Petir Sistem Faraday (Sangkar).....	176
7.7.5 Sistem Pembuangan Sampah	177
7.7.6 Sistem Pencahayaan	177
7.7.7 Sistem Penanggulangan Kebakaran.....	181
7.7.8 Sistem Elektrikal	183
7.7.9 Sistem Biopori.....	184
7.7.10 Eskalator / Tangga Berjalan	184
7.7.11 Lift	185
7.7.12 Sistem Keamanan CCTV.....	185

7.7.13 Sistem Komunikasi Suara.....	186
7.7.14 Generator Set (Genset)	187
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN	193



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kain Batik Danar Hadi	8
Gambar 2.2 Ornamen Kayu Khas Jepara	9
Gambar 2.3 Kerajinan Gerabah Khas Banjarnegara	9
Gambar 2.4 Kain Batik Danar Hadi	9
Gambar 2.5 Kerajinan Anyaman Khas Jawa Tengah	9
Gambar 2.6 Lunpia Khas Semarang	10
Gambar 2.7 Wajik Khas Jawa Tengah	10
Gambar 2.8 Carica Khas Banjarnegara	10
Gambar 2.9 Sale Pisang Khas Kebumen	10
Gambar 2.10 Eksterior Pusat Oleh – Oleh Kampoeng Semarang	19
Gambar 2.11 Interior Pusat Oleh – Oleh Kampoeng Semarang	19
Gambar 2.12 Interior Retail Pusat Oleh – Oleh Kampoeng Semarang	20
Gambar 2.13 Eksterior MaDua 52 Cab. Madukoro	21
Gambar 2.14 Interior MaDua 52 Cab. Madukoro	22
Gambar 2.15 Interior Oleh – Oleh Batik Khas Semarang MaDua 52 Cabang Madukoro	22
Gambar 2.16 Eksterior The Keranjang Bali	23
Gambar 2.17 Interior Retail The Keranjang Bali	24
Gambar 3.1 Penataan Display Secara Tertutup	59
Gambar 3.2 Penataan Toko Secara Terbuka	59
Gambar 3.3 Penataan Toko secara Arsitektural	60
Gambar 3.4 Penataan Toko dengan Tanda	60
Gambar 3.5 Pola Sirkulasi dan Penataan Secara Bebas	61
Gambar 3.6 Pola Sirkulasi dan Penataan Secara Grid	61
Gambar 3.7 Pola Sirkulasi dan Penataan Secara Kombinasi	62

Gambar 3.8 Pencahayaan Pada Interior Bangunan	63
Gambar 3.9 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum bagi Pejalan Kaki	63
Gambar 3.10 Sirkulasi Area Retail	64
Gambar 3.11 Sirkulasi Area Retail yang berada di tengah	64
Gambar 3.12 Dimensi Tubuh Bergerak	65
Gambar 3.13 Dimensi Gerak Manusia	65
Gambar 3.14 Sketsa 2D Ruang Kepala Direktur Utama	68
Gambar 3.15 Sketsa 2D Ruang Kepala Wakil Direktur Utama	69
Gambar 3.16 Sketsa 2D Ruang Kepala Direktur Utama dan Administrasi	70
Gambar 3.17 Sketsa 2D Ruang Kepala Direktur Operasional	71
Gambar 3.18 Sketsa 2D Ruang Kerja Staff dan Karyawan	72
Gambar 3.19 Sketsa 2D Ruang Tamu	73
Gambar 3.20 Sketsa 2D Ruang Rapat	74
Gambar 3.21 Sketsa 2D Ruang Loker Staff dan Karyawan	75
Gambar 3.22 Sketsa 2D Toilet Staff dan Karyawan	76
Gambar 3.23 Sketsa 2D Toilet Khusus Tamu dan Direktur	77
Gambar 3.24 Sketsa 2D Janitor	78
Gambar 3.25 Sketsa 2D Ruang Administrasi dan Pendaftaran	79
Gambar 3.26 Sketsa 2D <i>Tourism Information Center</i>	80
Gambar 3.27 Sketsa 2D Ruang Oleh – Oleh Makanan Khas	81
Gambar 3.28 Sketsa 2D Ruang Oleh – Oleh Souvenir Khas	82
Gambar 3.29 Sketsa 2D Ruang Display Kain Batik	83
Gambar 3.30 Sketsa 2D Ruang Display Patung	84
Gambar 3.31 Sketsa 2D Ruang Gerabah dan Porselen	85
Gambar 3.32 Sketsa 2D Ruang Pengenalan Makanan Khas	86
Gambar 3.33 Sketsa 2D Ruang Pengenalan Souvenir Khas	87
Gambar 3.34 Sketsa 2D Ruang Ruang Tunggu	88

Gambar 3.35 Sketsa 2D Ruang Ganti (<i>Fitting Room</i>)	89
Gambar 3.36 Sketsa 2D Ruang Kasir	90
Gambar 3.37 Sketsa 2D Toilet Umum	91
Gambar 3.38 Sketsa 2D Toilet Khusus Difabel	92
Gambar 3.39 Kawasan Bundaran Bubakan Dan Lingkungan Sekitarnya	99
Gambar 3.40 Kawasan Bundaran Bubakan Dan Lingkungan Sekitarnya	100
Gambar 3.41 Dealer Suzuki	101
Gambar 3.42 Pertokoan	101
Gambar 3.43 Hotel Horizon	101
Gambar 3.44 Pertokoan	102
Gambar 3.45 Pemukiman Warga	102
Gambar 3.46 Museum Kota Lama Proses Pembangunan	102
Gambar 3.47 Kondisi Jalan M.T. Haryono	103
Gambar 3.48 Kondisi Jalan Pattimura	103
Gambar 3.49 Data Iklim Kawasan Bundaran Bubakan Semarang	106
Gambar 3.50 Kondisi Area Tapak	107
Gambar 3.51 Jenis Vegetasi yang Mendominasi Area	107
Gambar 3.52 Pembagian BWK Kota Semarang	108
Gambar 3.53 Lokasi dan Tapak terpilih pada Kawasan Bundaran Bubakan	109
Gambar 3.54 Kondisi Lerengan Tapak	114
Gambar 3.55 Peta Kegempaan Semarang	115
Gambar 3.56 Peta Kawasan Banjir Semarang	115
Gambar 3.57 Peta Jenis Tanah Kosong Semarang	116
Gambar 3.58 Peta Amblesan Tanah Kota Semarang	117
Gambar 3.59 Sumber Kebisingan Pada Tapak	118
Gambar 3.60 Utilitas Pada Sekitar Tapak	119
Gambar 5.1 Ken Yeang Tower	129

Gambar 5.2 <i>Kyoto International Conference Hall</i>	129
Gambar 5.3 Rumah Adat Minang	130
Gambar 5.4 Masjid Agung Sumatra Barat	130
Gambar 5.5 Patung Dewa Ganesha	131
Gambar 5.6 Masjid Agung Jawa Tengah di Magelang	136
Gambar 5.7 Yoyogi National Gymnasium Tokyo di Jepang	136
Gambar 5.8 Masjid Agung Jawa Tengah di Magelang	138
Gambar 5.9 Perspektif Mata Burung Villa Isola	139
Gambar 5.10 Interior Villa Isola	139
Gambar 5.11 Rumah Joglo Modern	140
Gambar 5.12 Rumah Adat Joglo	140
Gambar 5.13 Bujur Sangkar	142
Gambar 5.14 Bentuk Lingkaran	142
Gambar 5.15 Bentuk Segitiga	143
Gambar 5.16 Bidang Atap Atau Langit – Langit	144
Gambar 5.17 Pemakaian Sumber Cahaya Alami	145
Gambar 5.18 Pemakaian Lampu Pijar	145
Gambar 5.19 Pemakaian Lampu LED	145
Gambar 5.20 Pemakaian Lampu TL	146
Gambar 5.21 Pemakaian Lampu <i>Downlight</i>	146
Gambar 5.22 Pemakaian Lampu Tipe <i>Spot Light</i>	146
Gambar 5.23 Pemakaian Lampu Tipe <i>Profile Spotlight</i>	147
Gambar 5.24 Pemakaian Lampu Tipe <i>Accent Lighting</i>	147
Gambar 5.25 Pemakaian Lampu Tipe <i>Valance Lighting</i>	147
Gambar 5.26 Warna Biru	148
Gambar 5.27 Warna Kuning	148
Gambar 5.28 Warna Merah	148

Gambar 5.29 Warna Hijau	149
Gambar 5.30 Warna Ungu	149
Gambar 5.31 Warna Hijau Gelap	149
Gambar 5.32 Tekstur pada Kayu	150
Gambar 5.33 Penataan Interior gaya Kontemporer	150
Gambar 6.1 Skema Komplek Rumah Joglo Dan Pembagian Ruangnya Dengan Sistem Sumbu Dan Hirarki.....	152
Gambar 6.2 Bentuk Macam Atap Pada Arsitektur Jawa	153
Gambar 6.3 Penerapan Ornamen Wajikan Pada Struktur Bangunan Seperti Kolom Dan Balok	155
Gambar 6.4 Penerapan Ornamen Saton Pada Struktur Bangunan Seperti Kolom Dan Balok.....	155
Gambar 6.5 Penerapan Ornamen Lung – Lungan Pada Jendela.....	156
Gambar 6.6 Ornamen Bermotif Patran	156
Gambar 6.7 Motif Ornamen Gunungan	157
Gambar 6.8 Motif Ornamen Banyu Tetes	157
Gambar 6.9 Motif Ornamen Kepetan	157
Gambar 7.1 Pola Organisasi Ruang yang Bersifat Radial	161
Gambar 7.2 Interior Bangunan	162
Gambar 7.3 Pondasi Tiang Pancang	162
Gambar 7.4 Sistem Struktur Tengah	163
Gambar 7.5 Sistem Struktur Kolom Beton Bertulang	163
Gambar 7.6 Penerapan Atap Baja	164
Gambar 7.7 Struktur Atap Dak Beton	164
Gambar 7.8 Penggunaan Lantai Kayu	165
Gambar 7.9 Penggunaan Lantai Tegel	165
Gambar 7.10 Penggunaan Lantai Keramik	166
Gambar 7.11 Dinding Batu Bata Merah	167

Gambar 7.12 Dinding Hebel	167
Gambar 7.13 Kaca Double Glassing Dengan Pemisah Alumunium	168
Gambar 7.14 Penggunaan Kaca Laminated sebagai Dinding	168
Gambar 7.15 Penggunaan Kayu Ulin atau Kayu besi pada Eksterior Bangunan	169
Gambar 7.16 Penerapan Material Batu Alam pada Interior	169
Gambar 7.17 Penerapan Beton Ekspose	169
Gambar 7.18 Penggunaan Dinding Roster	170
Gambar 7.19 Pelingkup Genteng Tanah Liat	171
Gambar 7.20 Penggunaan Material Atap Dak	171
Gambar 7.21 Pelingkup Atap Kaca Tempered	171
Gambar 7.22 Plafond Kayu	172
Gambar 7.23 Plafond <i>Gypsum</i>	172
Gambar 7.24 Penerapan Plafon Akustik	173
Gambar 7.25 Penerapan Regionalisme Pada Gedung DPRD Sumbawa	173
Gambar 7.26 Contoh Jalur Pedestrian Bagi Para Pengguna	174
Gambar 7.27 Sistem <i>Cross-Ventilation</i>	175
Gambar 7.28 Sistem <i>AC Central</i>	175
Gambar 7.29 Sistem <i>AC Split</i>	175
Gambar 7.30 Sistem <i>Downfeed</i>	176
Gambar 7.31 Penangkal Petir Faraday	177
Gambar 7.32 Alur Shaft Sampah	177
Gambar 7.33 Lampu LED sistem <i>Cove Lighting</i>	178
Gambar 7.34 <i>Decorative Lightning</i>	179
Gambar 7.35 Penerapan <i>Spot Light</i>	179
Gambar 7.36 Lampu <i>Downlight Slim</i>	179
Gambar 7.37 Penerapan <i>Wall Sconces</i> (Lampu Dinding).....	180
Gambar 7.38 Penerapan <i>Indirect Lighting</i>	180

Gambar 7.39 <i>Sprinkler</i>	181
Gambar 7.40 <i>Hydrant Box</i>	181
Gambar 7.41 <i>Smoke Detector</i>	182
Gambar 7.42 Tangga Darurat	182
Gambar 7.43 Tangga Landai atau Ramp	183
Gambar 7.44 Jalur Instalasi Listrik	183
Gambar 7.45 Sistem Biopori	184
Gambar 7.46 Tangga Berjalan (<i>Elevator</i>)	185
Gambar 7.47 Lift	185
Gambar 7.48 Peletakan CCTV	186
Gambar 7.49 <i>Ceiling Speaker</i>	186
Gambar 7.50 <i>Speaker</i>	186
Gambar 7.51 <i>Microphone</i>	186
Gambar 7.52 Telefon Kabel	186
Gambar 7.53 Generator Set (<i>Genset</i>)	187



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang	14
Tabel 2.2 Hasil Studi Komparasi Pusat Oleh - Oleh.....	27
Tabel 3.1 Jumlah Pengunjung Tiap Kloter Pada Pusat Oleh – Oleh	28
Tabel 3.2 Total Kapasitas Pusat Oleh - Oleh	30
Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang berdasarkan Aktivitas Pengguna	31
Tabel 3.4 Analisis Persyaratan Ruang	43
Tabel 3.5 Skala Ruang	46
Tabel 3.6 Kebutuhan Lux berdasarkan Aktivitas	62
Tabel 3.7 Standar Sirkulasi	66
Tabel 3.8 Analisis Besaran Ruang	67
Tabel 3.9 Analisis Total Luasan Terbangun.....	98
Tabel 3.10 Pencapaian Menuju Tapak.....	105
Tabel 3.11 Klasifikasi Jenis Tanah di Kota Semarang	113
Tabel 3.12 Presentase Kemiringan Tanah di Kota Semarang	113



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Pola Sirkulasi Kepala Direktur Pusat	49
Diagram 3.2 Pola Sirkulasi Kepala Direktur Keuangan	50
Diagram 3.3 Pola Sirkulasi Kepala Direktur Operasional	51
Diagram 3.4 Pola Sirkulasi Staff dan Karyawan	52
Diagram 3.5 Pola Sirkulasi Wakil Kepala Direktur Utama	53
Diagram 3.6 Pola Sirkulasi Pengunjung	54
Diagram 3.7 Pola Sirkulasi Pembeli	55
Diagram 3.8 Pola Sirkulasi Penunggu Pembeli	56
Diagram 3.9 Pola Sirkulasi Tamu	57
Diagram 3.10 Pola Sirkulasi Secara Makro	58



PUSAT OLEH – OLEH KHAS JAWA TENGAH DI SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Azizah Raraningrum

*Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik
Soegijapranata, Pawiyatan Luhur, Gajahmungkur, Semarang, Indonesia,
+6282138200204 17a10174@student.unika.ac.id*

Abstrak

Era globalisasi yang semakin maju beriringan dengan waktu telah mengalami sebuah fase perkembangan yang kian deras baik dalam segi sosial budaya, politik serta ekonomi di seluruh pelosok dunia. Adanya perkembangan juga tak luput dari berbagai dampak yang dihasilkan dapat menjadi dampak positif bagi bidang keilmuan seperti teknologi, informasi serta bidang – bidang lainnya mengalami perkembangan pesat. Dampak negatif dari arus globalisasi yang terjadi mengakibatkan terkikisnya nilai – nilai tradisi, adat istiadat serta kebudayaan yang ada di Nusantara yang telah mengalami transisi teknologi terbaru sehingga terjadi penyamarataan bentuk serta gaya dalam berarsitektur dengan kecenderungan budaya luar. Kesamaan bentuk dalam arsitektur yang terjadi mengalami hilangnya identitas atau ciri khas wilayah yang mendasar pada sebuah bangunan. Globalisasi juga telah memberikan efek bagi perkembangan UMK (Usaha Mikro Kecil) dalam memasarkan produk – produk karya lokal baik dalam bentuk benda maupun makanan khas yang semakin terhimpit dan bersaing dengan produk – produk asing. Di Jawa Tengah khususnya wilayah Semarang, kurangnya penyediaan ruang sebagai media pengenalan, edukasi serta wadah bagi para pelaku usaha kecil mengakibatkan kurangnya semangat dalam melestarikan kebudayaan tradisional yang dapat mengalami kemunduran pada adat, tradisi dan budaya lokal. Pengadaan Bangunan Pusat Oleh – Oleh Khas Jawa Tengah di Semarang ini merupakan hasil penyesuaian terhadap isu – isu terkait serta perkembangan yang cukup signifikan yang dialami dari berbagai sektor seperti sektor pariwisata dan perekonomian. Dalam sektor pariwisata Kota Semarang memiliki prosentasi jumlah kunjungan wisata yang semakin bertambah banyak juga dapat menjadi peluang yang sangat baik agar nantinya dapat menarik wisatawan serta meningkatkan perekonomian bagi daerah setempat dan juga masyarakat lokal. Bangunan Pusat Oleh – Oleh Khas Jawa Tengah di Semarang berupa sebuah bangunan komersil dengan pendekatan Arsitektur Regionalisme agar dapat menciptakan sebuah identitas lokal yang komunikatif dan mencerminkan spirit serta ciri khas dari budaya Jawa Tengah. Hasil manifestasi dari bangunan didapat dari teknik serta pengembangan analisis pada ruang dalam dan ruang luar yang didukung dengan tinjauan teori Arsitektur Regionalisme.

Kata Kunci : Pusat Oleh – Oleh, Regionalisme, Kontemporer, Lokalitas, Bentuk, Desain Interior